

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO PADA MATA
PELAJARAN AGAMA ISLAM TENTANG PELAKSANAAN SHALAT
JENAZAH KELAS VIII DI SMP N 5 SIBOLGA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**HASBI MAHFUZD
17980/2010**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Video Pada Mata Pelajaran Agama Islam Tentang Pelaksanaan Shalat Jenazah Kelas VIII di SMP N 5 Sibolga.

Nama : Hasbi Mahfuzd

NIM : 17980/2010

Program Studi : Teknologi Pendidikan

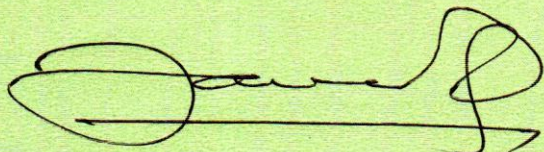
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2015

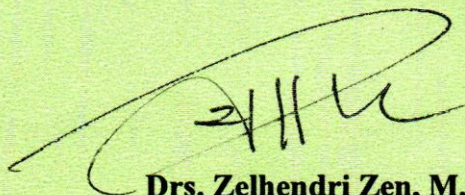
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Darmansyah, ST., M.Pd
NIP. 19591124 198603 1 002

Pembimbing II



Drs. Zelhendri Zen, M.Pd
NIP. 19590727 198503 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Hasbi Mahfuzd

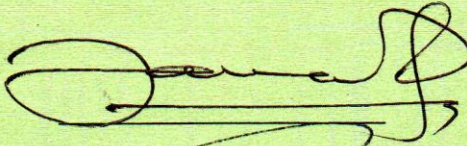
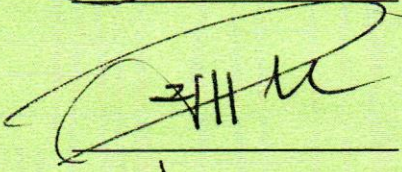


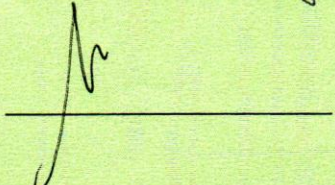
Nim : 17980/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Teknologi Pendidikan
Jurusan Kurikulumdan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

**Pengembangan Media Pembelajaran Video Pada Mata Pelajaran
Agama Islam Tentang Pelaksanaan Shalat Jenazah
Kelas VIII Di SMP N 5 Sibolga**

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Darmansyah, ST., M.Pd NIP. 19591124 198603 1 002	
Sekretaris	: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd NIP. 19590716 198602 1 001	
Anggota	: 1. Dra. Ida Murni Saan, M.Pd NIP. 19510401 197903 2 001	
	2. Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 19610116 198703 2 001	
	3. Novrianti, S.Pd, M.Pd NIP. 19801101 200801 2 014	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai ucapan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2015

Yang menyatakan



Hasbi Mahfuzd

ABSTRAK

HASBI MAHFUZD (2015) : Pengembangan Media Pembelajaran *Video* Pada Mata Pelajaran Agama Islam Tentang Pelaksanaan Shalat Jenazah Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Sibolga.

Perkembangan dunia pendidikan saat ini sudah sangat pesat, mulai dari perkembangan kurikulum yang selalu berganti guna menciptakan pembelajaran yang semakin efektif dan efisien. Dengan perkembangan tersebut para guru dituntut untuk lebih inovatif dalam melaksanakan pembelajaran di kelas agar para siswa lebih termotivasi dan aktif dalam pembelajaran, seperti penggunaan media pembelajaran sebagai sumber belajar. Di SMP Negeri 5 Sibolga belum adanya sumber belajar berupa media pembelajaran video yang diberikan oleh guru kepada siswa pada mata pelajaran Agama Islam tentang pelaksanaan shalat jenazah. Adanya media pembelajaran *video* ini menjadikan siswa termotivasi serta dapat lebih mudah dalam memahami materi pelajaran.

Penelitian ini menggunakan model 4D yaitu *define, design, develop, dan disseminate*. Tahap *define* terdiri atas analisis kurikulum, analisis siswa, analisis media. Tahap *design* dilakukan perancangan media pembelajaran *video*. Tahap *develop* dilakukan melalui uji validitas oleh validator dan uji praktikalitas oleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Sibolga dan terakhir yaitu penyebaran atau *disseminate* berupa artikel yang akan dibagikan ke sekolah SMP Negeri 5 Sibolga.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP N 5 Sibolga, telah berhasil dibuat media pembelajaran *video* Hasil uji validitas aspek media dan materi menunjukkan bahwa media pembelajaran *video* dengan revisi ringan, yaitu dengan nilai rata-rata validasi media 85,05% dan nilai rata-rata validasi materi oleh guru 90,63%. Sedangkan dari sudut pandang siswa, media pembelajaran *video* yang dihasilkan sangat praktis untuk digunakan dengan nilai rata-rata 91,43%. Media pembelajaran video tidak mencapai angka 100% karena memiliki faktor penghambat seperti sulitnya proses editing dari media video tersebut sehingga sulit dalam penyempurnaan tampilannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan-kemudahan yang diberikanNya, sehingga penulis telah berhasil menyelesaikan proposal penelitian ini. Adapun judul Skripsi penulis yaitu “Pengembangan Media Pembelajaran *Video* pada Mata Pelajaran Agama Islam tentang pelaksanaan shalat Jenazah kelas VIII di SMP N 5 Sibolga, Kota Sibolga.

Pada pembuatan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, masukan dan motivasi dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Darmansyah, ST., M. Pd selaku Pensehat Akademik (PA) sekaligus Pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M. Pd selaku Pembimbing II dan Ketua Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang atas kesempatan dan bimbingannya.
3. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu pendidikan, Universitas Negeri Padang.
4. Bapak/ Ibu dosen dan staf pengajar serta karyawan/ti yang telah berkenan memberikan bekal ilmu dan wawasannya selama perkuliahan.
5. Bapak-bapak dosen dan Bapak/ Ibu guru yang telah berkenan menjadi validator dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibunda, ayahanda, kakak dan adik tercinta yang telah sabar dan penuh perjuangan memberikan semangat yang besar bagi penulis.
7. Sahabat dan teman-teman jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang senasib dan seperjuangan dengan penulis.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya dan masih perlu bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing. Semoga bimbingan dan arahan yang diberikan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Spesifik Produk yang diharapkan.....	8
G. Pentingnya Pengembangan	10
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	12
I. Manfaat Penelitian	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Kawasan Teknologi Pendidikan.....	14
a. Kawasan <i>design</i>	14
b. Kawasan Pengembangan.....	14
c. Kawasan Pemanfaatan	14
d. Kawasan Pengelolaan.....	15
e. Kawasan Penilaian	15

2. Konsep Media Pembelajaran	16
a. Pengertian Media	16
b. Pengertian Media Pembelajaran.....	17
c. Peran Media Pembelajaran.....	17
d. Fungsi Media Pembelajaran	18
e. Manfaat Media Pembelajaran	19
f. Kriteria Pemilihan Media.....	21
g. Jenis - Jenis Media Pembelajaran	23
3. Media Video.....	25
a. Pengertian Video Pembelajaran.....	25
b. Tujuan	25
c. Karakteristik Media Video	26
d. Keuntungan Media Video	28
e. Kriteria Multimedia Interaktif.....	29
f. Prosedur Pengembangan Video	30
g. Pengembangan Naskah Video Pembelajaran.....	33
4. Validitas, Praktikalitas dan efektivitas media <i>video</i>	34
a. Validitas	34
b. Praktikalitas.....	36
c. Efektifitas	37
5. Shalat Jenazah	38
a. Pengertian Shalat Jenazah.....	38
b. Dalil-Dalil Tentang Mengerjakan Shalat Jenazah.....	38
c. Tata Cara Pelaksanaan Shalat Jenazah.....	40
d. Sunnah dalam Shalat Jenazah	45
B. Kajian Penelitian yang Relevan	46
C. Kerangka Konseptual	47
BAB III. METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Model Pengembangan	49
C. Prosedur Pengembangan	50

D. Uji Coba Produk Media Pembelajaran <i>Video</i>	53
E. Subjek Uji Coba	53
F. Instrumen Pengumpulan Data	54
G. Teknik Analisis Data	57
BAB IV. HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Hasil Analisis Kebutuhan.....	60
B. Tahap Perancangan (<i>design</i>)	61
C. Tahap Pengembangan (<i>develop</i>)	65
D. Praktikalitas Media.....	70
E. Revisi Produk	72
F. Pembahasan.....	73
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR RUJUKAN	80
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Penilaian Ahli Materi dan Ahli Media	54
2. Kisi-kisi Instrumen Angket Siswa	57
3. Hasil Penilaian Validasi Ahli Media.....	66
4. Rata-rata Penilaian Validasi ahli Media.....	66
5. Hasil Penilaian Ahli Materi.....	67
6. Rata-rata Penilaian Ahli Materi	68
7. Hasil Revisi Validasi Ahli Media	79
8. Rata-rata Revisi ahli Media.....	70
9. Hasil Uji Praktikalitas Pada Siswa.....	71
10. Hasil Akhir Validitas dan Praktikalitas.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	47
2. Tampilan awal media pembelajaran video	62
3. Tampilan frame SK/KD	63
4. Tampilan SK	63
5. Tampilan KD	63
6. Tampilan Presenter membuka video	64
7. Tampilan akhir video	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Naskah Video	82
2. Proses Revisi Media Video.....	87
3. Silabus	89
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	102
5. Angket Validator I Pada Aspek Media.....	104
6. Angket Validator II Pada Aspek Media	106
7. Angket Validator I Pada Aspek Materi	108
8. Angket Validator II Pada Aspek Materi	110
9. Angket Praktikalitas Siswa	112
10. Hasil Validitas Pakar Media.....	115
11. Hasil Validitas Pakar Materi	116
12. Data Mentah Subjek Coba	118
13. Hasil Skor Rata-Rata Nilai Praktikalitas Media	119
14. Dokumentasi	120
15. Surat Penugasan	124
16. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan.....	125
17. Surat Telah Selesai Penelitian.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan saat ini sudah sangat pesat, mulai dari perkembangan kurikulum yang selalu berganti guna menciptakan pembelajaran yang semakin efektif dan efisien. Dengan perkembangan tersebut para guru dituntut untuk lebih inovatif dalam melaksanakan pembelajaran di kelas agar para siswa lebih termotivasi dan aktif dalam pembelajaran. Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, peranan pendidikan bagi kehidupan adalah sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup dan meningkatkan mutu bagi manusia itu sendiri bahkan untuk manusia lainnya. Hal ini juga dibuktikan dengan program pemerintah yang mencanangkan wajib belajar 12 tahun yang awalnya dari 9 tahun.

Pembaharuan sistem pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sangat perlu dilakukan. Dari perubahan kurikulum sampai penggunaan media dalam pembelajaran sudah dilakukan untuk mewujudkan terciptanya pendidikan yang lebih baik dari masa ke masa. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berorientasi pada serangkaian pengalaman belajar yang harus dicapai oleh siswa. Pada kurikulum KTSP siswa diharapkan mampu mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan lingkungan telah diganti menjadi kurikulum 2013 yang berorientasi pada pemahaman siswa, skill, dan pendidikan berkarakter.

Untuk mengikuti perkembangan zaman serta ilmu pengetahuan dan teknologi, penulis mencoba memanfaatkan teknologi dengan cara merancang dan membuat sebuah media pembelajaran tentang tata cara shalat jenazah untuk siswa di SMP N 5 Sibolga. Penulis berharap dengan media yang dibuat dapat membantu siswa dalam penyampaian informasi mengenai shalat jenazah dan diingat dan diaplikasikan dalam kehidupan. Daerah Sibolga yang mayoritas penduduknya beragama nasrani dalam pelaksanaan shalat jenazah banyak dilakukan oleh para orang tua saja. Para remaja di daerah tersebut banyak yang tidak mengetahui cara shalat jenazah yang benar, baik dari gerakan maupun bacaannya. Setelah penulis melakukan wawancara dengan para siswa dan pengalaman pribadi yang dialami oleh penulis ketika menjalani pendidikan dasar dan menengah di Sibolga, hal tersebut disebabkan shalat jenazah hanya diajarkan dan dilombakan ketika mereka mengikuti pesantren Ramadhan saat bulan suci Ramadhan. Sehingga banyak dari para siswa yang lupa bagaimana bacaan dari shalat jenazah tersebut.

Shalat jenazah memang bukan shalat wajib, akan tetapi shalat jenazah memiliki hukum fardhu kifayah. Fardhu kifayah yaitu apabila tidak dikerjakan maka berdosa untuk satu desa, namun apabila dikerjakan satu orang saja maka semua terlepas dari dosa tersebut. Karena hukumnya fardhu kifayah maka banyak para remaja di daerah Sibolga yang mengabaikannya. Hal ini membuat penulis yang berasal dari daerah tersebut ingin menjadikan para remaja Islam di daerah ini tidak beranggapan seperti itu dan

meningkatkan kesadaran mereka bahwa shalat jenazah ini sangat penting untuk diketahui dan diaplikasikan dalam kehidupan.

Pembelajaran tentang tata cara shalat jenazah di sekolah, guru mata pelajaran agama biasanya hanya menggunakan metode ceramah dan praktek langsung dalam pembelajaran. Sehingga para siswa tidak terlalu tertarik untuk mengikuti pembelajaran mengenai tata cara shalat jenazah. Hal ini menjadi salah satu penyebab mengapa para remaja di daerah Sibolga kurang memahami materi dari tata cara shalat jenazah tersebut. Dengan tidak adanya media dan ketidakmampuan guru agama di SMP N 5 Sibolga dalam membuat media pada pembelajaran menjadikan metode ceramah adalah pilihan dalam penyampaian materi shalat jenazah.

Shalat jenazah adalah shalat yang dikerjakan sebanyak 4 kali takbir dan hukum dari shalat jenazah adalah fardhu kifayah (kewajiban yang ditujukan kepada orang banyak, tetapi bila sebagian sudah melaksanakan maka gugurlah kewajiban bagi orang lain). Perintah untuk melaksanakan shalat jenazah telah banyak dalam hadist diantaranya Zaid bin Khalid al-Juhni (dalam M. Nashiruddin al-Albani, 1999:87) berkata, “Seorang dari sahabat Nabi Muhammad SAW gugur ketika Perang Khaibar, lalu para sahabat mengabarkan hal itu kepada Rasulullah SAW. Beliau bersabda, ‘Shalatilah kawan kalian.’ Maka berubahlah raut muka orang-orang untuk itu. Rasulullah SAW bersabda, ‘Sesungguhnya teman kalian telah melakukan kecurangan dalam jihad fi sabilillah.’ Lalu kami memeriksa

bekalnya dan kami dapati kain sulaman milik orang yahudi yang harganya tidak lebih dari dua dirham”.

Dalam pembelajaran tidak hanya diperlukan kemampuan dari seorang guru dalam penguasaan materi, namun diperlukan juga media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Dengan media pembelajaran yang baik dan menarik maka siswa dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Penggunaan media pembelajaran tersebut sesuai diaplikasikan dalam materi mengenai tata cara shalat jenazah.

Kurangnya kemampuan atau ketidakmampuan seorang guru dalam membuat media pembelajaran di daerah Sibolga menjadi salah satu penyebab banyaknya guru hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Hal ini penulis rasakan sendiri ketika masih mengikuti jenjang SD hingga SMA di Sibolga. Guru-guru di sekolah khususnya di SMP N 5 Sibolga masih sedikit yang menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran Agama Islam, karena guru mata pelajaran agama Islam di sana tidak mengetahui bagaimana cara membuat sebuah media yang menarik bagi siswanya. sehingga konsentrasi dan motivasi belajar siswa bisa dikatakan buruk dalam proses pembelajaran. Selain dari ketidakmampuan guru dalam membuat media pembelajaran yang buruk, materi pelajaran shalat jenazah masih terabaikan di daerah Sibolga. Hal ini karena shalat jenazah di sebagian sekolah hanya di anggap sebagai agenda tahunan ketika pesantren Ramadhan, sehingga menyebabkan banyak dari

remaja di daerah Sibolga tidak mengetahui dengan baik tentang tata cara shalat jenazah yang baik dan benar.

Materi pelajaran mengenai Agama Islam juga kurang diperhatikan di sekolah negeri di daerah sibolga khususnya di SMP N 5 Sibolga. Hal ini disebabkan masih banyaknya siswa yang tidak menyadari apa pentingnya shalat jenazah dalam kehidupan sehari-hari. Karena shalat jenazah tidak memiliki hokum yang wajib menyebabkan ketidakpedulian siswa dalam mengikuti pembelajaran mengenai shalat jenazah.

Penggunaan media pembelajaran video tentang shalat jenazah sangat membantu para guru Agama Islam dalam membantu penyampaian materi tentang shalat jenazah. Karena materi shalat jenazah memerlukan kekhusu'kan dalam penyampaian bagaimana tata cara penyelenggaraan shalat jenazah tersebut, dengan adanya media pembelajaran video maka guru dapat memantau bagaimana pembelajaran yang terjadi di sekolah. Sehingga guru dalam pembelajaran mengetahui bagaimana siswa mengikuti pembelajaran dan memahami tentang materi shalat jenazah.

Media pembelajaran adalah sebuah perantara atau penghubung untuk menyampaikan sebuah pesan atau materi ajar. Dalam pembelajaran peran dan pengaruh dari media sangat besar, karena kebanyakan siswa merasa bosan dan kurang tertarik dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah atau diskusi. Oleh sebab itu, video pembelajaran merupakan salah satu media yang sesuai digunakan dalam penyampaian materi tentang shalat jenazah karena menampilkan tahap-tahap dalam

pelaksanaan shalat jenazah yang telah disesuaikan dengan materi ajar di sekolah.

Sebagai mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (KTP) saya merasa terpanggil untuk mengaplikasikan ilmu yang telah saya peroleh selama masa perkuliahan di jurusan KTP khususnya pengembangan media pembelajaran video yang dapat sangat membantu proses pembelajaran di sekolah khususnya di SMP N 5 Sibolga. Karena jurusan KTP memiliki 5 kawasan yaitu ; 1). Kawasan design, 2). Kawasan pengembangan, 3). Kawasan pemanfaatan, 3). Kawasan pengelolaan dan 5). Kawasan penilaian. Hal ini berasumsikan bahwa lulusan jurusan KTP mampu membuat sebuah media pembelajaran dengan baik karena telah mempertimbangkan kelima kawasan tersebut.

Media yang menggunakan video memiliki kelebihan untuk membantu memahami pembelajaran secara lebih bermakna tanpa terikat oleh bahan ajar lainnya. Media pembelajaran video juga mampu menarik perhatian siswa karena mengandung unsur audio-visual yang menarik dan kreatif. Hal ini menjadikan media pembelajaran video sebagai pilihan yang tepat dalam materi shalat jenazah.

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang *“Pengembangan Media Pembelajaran Video pada Mata Pelajaran Agama Islam tentang Pelaksanaan Shalat Jenazah Kelas VIII di SMP N 5 Sibolga.”*

B. Identifikasi Masalah

Dari permasalahan di atas maka penulis mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pencapaian hasil belajar di SMP N 5 Sibolga.
2. Dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Agama Islam tentang tata cara shalat jenazah, guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa didukung dengan penggunaan media pembelajaran.
3. Guru masih menggunakan cara konvensional dalam pembelajaran.
4. Kurang antusiasnya siswa terhadap materi shalat jenazah karena diajarkan hanya ketika pesantren Ramadhan.

C. Batasan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian ini, maka penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti, antara lain :

1. Penelitian ini membuat sebuah media pembelajaran video dengan menampilkan materi shalat jenazah yang di dalamnya berisikan materi dari pengertian shalat jenazah, tata caranya dan sunnah-sunnah shalat jenazah.
2. Penelitian ini akan meneliti tentang validitas dari media pembelajaran yang akan dibuat oleh penulis.
3. penelitian ini akan memberitahu apakah media yang dibuat bisa digunakan dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar mengenai shalat jenazah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran video tentang tata cara shalat jenazah yang valid?
2. Bagaimana praktikalitas media pembelajaran video yang dikembangkan?
3. Bagaimana efektivitas media pembelajaran video yang dikembangkan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian pengembangan media pembelajaran video ini adalah :

1. Menghasilkan media pembelajaran yang valid.
2. Menghasilkan media pembelajaran yang praktis dalam pembelajaran.
3. Menghasilkan media pembelajaran video yang efektif dan menarik digunakan dalam pembelajaran.

F. Spesifik Produk yang Diharapkan

Produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah terciptanya sebuah produk berupa media pembelajaran video untuk mata pelajaran Agama yang berkualitas, menarik, dan layak digunakan pada saat pembelajaran dan meningkatkan motivasi dan kemandirian siswa dalam belajar. Media pembelajaran video yang dibuat oleh penulis akan dibuat sendiri dengan menggunakan program *Adobe Premiere CS3* dengan model yang akan dibantu beberapa mahasiswa KTP dalam pembuatannya.

Adapun spesifikasi produk media pembelajaran media video dalam tata cara shalat jenazah adalah sebagai berikut :

1. Dari aspek isi media pembelajaran video tentang pelaksanaan shalat jenazah disusun berdasarkan analisis kurikulum dan kebutuhan siswa di SMP Negeri 5 Sibolga.
2. Dari aspek pembelajaran media pembelajaran video berisikan materi tentang shalat jenazah.
3. Dari aspek media, media pembelajaran video tentang shalat jenazah memiliki karakteristik sebagai berikut :
 - a. Media pembelajaran video dikerjakan sendiri oleh peneliti dengan bantuan beberapa orang model dalam media video.
 - b. Media pembelajaran video dibuat menggunakan aplikasi *Adobe Premiere CS3*.
 - c. Pada tampilan produk nantinya akan ada beberapa bagian, yaitu :
 - 1). Pada bagian awal akan terdapat 4 frame yang bergambarkan pemain dalam video.
 - 2). Pemberian Frame pada tampilan awal video di dukung oleh aplikasi Photoshop dalam proses pengambilan foto.
 - 3). Pengetikan Font pada aplikasi ini juga disediakan dalam program yang digunakan dengan banyak pilihan dan kreasi-kreasi yang disediakan,

- 4). Diikuti tayangan yang menampilkan SK dan KD materi pelajaran.
- 5). Dalam tayang video juga terdapat efek transisi yang disediakan program editing video yang menjadikan tayangan video menjadi lebih menarik.
- 6). Setelah itu akan muncul seorang presenter yang akan membuka bagaimana sajian video yang akan ditayangkan.
- 7). Setelah penjelasan dari presenter akan masuk ke dalam tayangan yang berisikan pelaksanaan shalat jenazah yang lengkap sesuai materi pelajaran dan kebutuhan siswa.
- 8). Pada bagian akhir setelah isi tayangan shalat jenazah maka presenter menutup tayangan dengan salam.
- 9). Bagian akhir tayangan video berisikan frame ucapan terimakasih untuk semua pemain dan dosen serta pelaku yang terlibat dalam pembuatan video.

Semua hal di atas adalah bagaimana gambaran singkat mengenai spesifikasi produk media pembelajaran video yang akan dikembangkan oleh penulis dalam penelitian.

G. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran adalah upaya untuk memecahkan berbagai persoalan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Mulai dari penggunaan media presentasi PowerPoint hingga tersedianya

jaringan wireless di tiap-tiap sekolah sudah dilakukan untuk mempermudah dan memfasilitasi perangkat pembelajaran di sekolah. Dalam konteks mata pelajaran, Agama Islam lebih menuntut kepada ingatan, pemahaman serta pengaplikasian diri dalam kehidupan. Karena Agama adalah dasar-dasar yang harus dimiliki seseorang untuk menjalani hidup di dunia.

Materi tentang pelaksanaan shalat jenazah sering diajarkan dengan metode ceramah. Hal ini menyebabkan banyak siswa yang kurang tertarik mengenai materi shalat jenazah. Kemampuan guru dalam penyampaian materi juga menjadi faktor kenapa shalat jenazah sedikit di kesampingkan dalam pembelajaran dan dijadikan agenda tahunan saat pesantren Ramadhan.

Pengembangan media pembelajaran video ini dianggap paling cocok untuk pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam tentang tata cara shalat jenazah dengan memperhatikan spesifikasi materi ajar yang menunjukkan bagaimana proses dari shalat jenazah yang baik dan benar. Karena banyaknya asumsi-asumsi yang salah mengenai mata pelajaran Agama di daerah yang bermayoritas bukan Islam. Mata pelajaran Agama kurang mendapat perhatian saat pembelajaran. Sehingga guru Agama di SMP N 5 Sibolga tidak menggunakan media yang layak dan hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Media pembelajaran berupa video bisa dijadikan sebagai media yang cocok dalam pencapaian tujuan dari pembelajaran di sekolah karena mengandung unsur audio & visual dan dapat disajikan lebih menarik dalam pemanfaatannya.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Dalam pencapaian tujuan pembelajaran, peranan dari penggunaan media pembelajaran sangat penting. Media pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar siswa dibandingkan hanya dengan menggunakan metode ceramah. Pengembangan dari media pembelajaran video adalah salah satu langkah inovatif yang dibuat oleh guru dalam pembelajaran. Karena media video menyajikan suatu materi lebih menarik dan menyenangkan. Namun media pembelajaran video masih jarang digunakan dalam pembelajaran dan biaya pembuatan dari sebuah pembelajaran media pembelajaran video tergolong mahal. Oleh sebab itu dalam pengembangan ini penulis hanya membatasi pada materi tata cara shalat jenazah dan bacaannya.

I. Manfaat Penelitian

Dengan pengembangan media pembelajaran video ini, penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat :

1. Bagi Guru, khususnya guru di SMP N 5 Sibolga agar bisa menjadi motivasi untuk mengembangkan media-media pembelajaran berbasis komputer lainnya di sekolah.
2. Bagi Siswa, dapat dijadikan sumber belajar yang meningkatkan minat belajar dan hasil belajar.
3. Bagi siswa, setelah mempelajari bagaimana tentang pelaksanaan shalat jenazah, para siswa lebih sadar tentang keutamaan tentang pelaksanaan shalat jenazah

4. Bagi Mahasiswa, sebagai sarana pengaplikasian ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan di jurusan Kurikulum dan Teknologi pendidikan (KTP) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP) dan salah satu persyaratan menyelesaikan studi S1 di jurusan KTP FIP UNP.
5. Bagi Penulis, sebagai alumni siswa dari lulusan MTs swasta di daerah Sibolga saya merasa terpanggil untuk meningkatkan kesadaran para siswa mengenai pentingnya shalat jenazah bagi remaja yang ada di sana.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Produk media pembelajaran video tentang pelaksanaan shalat jenazah dinyatakan valid oleh ahli media dan ahli materi dengan skor masing-masing 85,05% dan 90,63%. Hal ini masih jauh dari angka 100% dikarenakan keterbatasan penulis dalam proses editing video yang baik namun sudah dapat digunakan sebagai sumber belajar.
2. Rata-rata persentase dari validasi produk secara keseluruhan adalah 87,84% dengan kategori valid dengan revisi ringan. Hal ini berdasarkan hasil validitas materi dengan nilai 90,63% dan validitas media dengan nilai 85,05% sehingga media yang dikembangkan dapat dikategorikan valid dengan revisi ringan.
3. Deskripsi data uji lapangan menunjukkan bahwa produk media pembelajaran video yang dilengkapi dengan aspek kepraktisan dengan variabel kriteria media pembelajaran video tentang tampilan, penyajian materi, dan kemanfaatan berdasarkan pandangan siswa dengan nilai 91,43% dan belum mencapai angka 100% karena durasi penyampaian video pembelajaran yang dianggap masih kurang lama oleh siswa. Namun telah dikategorikan dengan kriteria sangat praktis.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka dianjurkan saran-saran sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka media pembelajaran video ini layak digunakan oleh guru mata pelajaran. Penulis menyarankan agar media ini bisa dijadikan sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa kelas VIII SMP khususnya materi tentang “Pelaksanaan Shalat Jenazah”.
2. Penggunaan sumber belajar yang berbasis audio dan visual lebih cepat diterima oleh siswa, karena ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran juga ditentukan dengan pemilihan sumber belajar yang tepat.
3. Penggunaan media pembelajaran video tentang shalat jenazah ini juga harus didukung dengan media lain seperti infokus, speaker dan ahli media yang mampu mengoperasikan computer dengan baik, sehingga dalam penyajian media ini dapat secara optimal dalam pembelajaran.
4. Bagi seorang pengembang atau guru diharapkan meningkatkan pengetahuannya tentang komputer terutama mengenai desain, pemrograman dan desain grafis dalam membuat media pembelajaran interaktif sehingga untuk masa yang akan datang dapat mengembangkan media pembelajaran video dengan materi yang lain.
5. Guru sebagai pengendali kegiatan pembelajaran di kelas harus kreatif dalam mengembangkan sumber-sumber belajar. Pembelajaran memang

sesuai dengan konteks diri dan lingkungan peserta didik. Jika mengandalkan buku pedoman yang diberikan pemerintah tanpa melakukan eksplorasi lebih jauh maka tujuan pembelajaran sulit untuk dicapai.

6. Media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh penulis bisa digunakan Guru sebagai sumber belajar khususnya materi tentang pelaksanaan shalat jenazah.
7. Diharapkan nantinya skripsi ini berguna bagi adik-adik mahasiswa jurusan KTP sebagai pedoman dalam pembuatan media pembelajaran video yang lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

Akker, J. V. 1999. *Principles and Methods of Development Research (Chap. 1)*. University of Twente (Online), (<http://hub.huk.hk>, diakses tanggal 19 Agustus 2014).

Arief S. Sadiman, Dkk. 2010. *Media Pembelajaran :Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta :Rajawali Press.

Azhar Arsyad. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Azid Zainuri. 2013. *Hadist tentang keutamaan Shalat Jenazah*. (Online), (<http://azid-zainuri.blogspot.com/>diakses tanggal 20 Juli 2014).

Cheppy Riyana. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.

Daryanto. 2010. *Media pembelajaran :Perananya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Dian Sukma Athma. 2013. *Pengembangan Powerpoint sebagai Media Interaktif pada Materi Perangkat Lunak Pengolah Angka Mata Pelajaran TIK untukSiswaKelas VIII di SMP Negeri 2 Kota Solok*.Skripsi. Padang: UNP

Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

M. Nashiruddin al-Albani. 1999. *Tuntunan Lengkap Mengururs Jenazah*. Jakarta: Gema Insani.

Pengumpul Hikmah. 2013. *Tata Cara dan Do'a Shalat Jenazah Lengkap*. (Online) (<http://pengumpulhikmah.blogspot.com/>. Diakses tanggal 20 Juli 2014).

Rayandra Asyhar.2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada Press.

—————.2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta:

Referensi.